

# Joice Aritonang

*by* Turnitin Turnitin

---

**Submission date:** 01-Aug-2021 08:41PM (UTC-0400)

**Submission ID:** 1626674520

**File name:** Joice\_BSE\_300721\_11.46\_wib.doc (3.71M)

**Word count:** 4039

**Character count:** 26057

**PENGARUH LEVERAGE TERHADAP AUDIT REPORT LAG DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA PERUSAHAAN IDX30 TAHUN 2015-2018**

Joice Idarumata Aritonang<sup>1</sup> Valentine Siagian<sup>2</sup>

**Article history:**

Submitted:  
Revised:  
Accepted:

**Keywords:**

Leverage;  
Profitability;  
Audit Report Lag;

**Kata Kunci:**

Leverage;  
Profitabilitas;  
Audit Report Lag;

**Koresponding:**

Fakultas Ekonomi, Universitas  
Advent Indonesia, Bandung,  
Indonesia  
Email: [joiceart@gmail.com](mailto:joiceart@gmail.com)

**Abstract**

*This research is conducted with the aim of knowing the effect of leverage on audit report lag with profitability as a mediating variable. The population taken in this study are companies on IDX30 listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2015-2018 period using the purposive sampling method. The number of samples used in this study were 68 samples from 17 listed companies. The analytical methods used in this research are descriptive statistical analysis, classical assumption test, and path analysis. The results obtained based on the tests that have been carried out are that leverage has a significant negative effect on audit report lag with a significance value of  $0.000 < 0.05$ . While profitability does not have a significant effect on audit report lag with a value of 0.098 at the 5% significance level and leverage also has no effect on profitability with a result of 0.929. Leverage has no significant effect on audit report lag through profitability.*

**Abstrak**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh leverage terhadap audit report lag dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah perusahaan pada IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018 dengan menggunakan metode purposive sampling. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 68 sampel dari 17 perusahaan yang tercatat. Metode analisa yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisa statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis jalur. Hasil yang didapatkan berdasarkan uji yang telah dilakukan adalah leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap audit report lag dengan nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$ . Sedangkan profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap audit report lag dengan nilai 0.098 di level signifikansi 5% dan leverage juga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dengan hasil 0.929. Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap audit report lag melalui profitabilitas.

Fakultas Ekonomi, Universitas Advent Indonesia, Bandung, Indonesia<sup>2</sup>

## PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah salah satu hal terpenting dalam suatu perusahaan. Dibutuhkan ketepatan dalam menyajikan dan menyampaikan laporan keuangan perusahaan. Banyak pihak yang membutuhkan informasi akuntansi melalui laporan keuangan, terutama pihak investor (Bawono & Ariani, 2018). Kerap kali para investor membutuhkan laporan keuangan sebagai acuan dalam berinvestasi. Apabila terjadi keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan maka akan menimbulkan rasa keraguan para investor untuk berinvestasi.

Informasi akuntansi yang berbentuk laporan keuangan merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban suatu perusahaan kepada publik atas penggunaan sumber daya yang dimilikinya. Tetapi oleh karena pesatnya pertumbuhan dan perkembangan pasar modal menyebabkan persaingan dunia bisnis dalam penyediaan dan perolehan informasi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan akan semakin kompetitif (Angruningrum & Wirakusuma, 2013).

Rasa kepercayaan yang dimiliki oleh para investor bergantung pada laporan keuangan perusahaan yang disampaikan sebagai bentuk informasi bagi mereka. Perusahaan pastinya akan berusaha memberikan kualitas informasi yang baik melalui laporan keuangan yang dipublikasikan kepada publik yang memperlihatkan perusahaan memiliki kemampuan menghasilkan laba yang baik di masa depan (Sintyana & Artini, 2018). Laporan keuangan perusahaan yang baik adalah laporan keuangan yang dapat

memberikan informasi yang relevan, jelas, dan akurat. Jika terjadi keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan akan mempengaruhi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan. Apabila hal ini terjadi pada para investor maka akan menjadi penyebab penurunan rasa kepercayaan investor. Kemungkinan hal yang akan terjadi dilihat dari sisi pandang pihak investor adalah terjadinya penundaan bahkan pembatalan pembelian dan penjualan saham pada perusahaan sebelum laporan keuangan perusahaan dipublikasikan kepada publik. Hal ini pun akan berdampak pada ketidakstabilan harga saham perusahaan. (Chasanah & Sagoro, 2017)

Laporan keuangan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) akan disampaikan kepada publik dan pastinya harus melalui proses pemeriksaan terlebih dahulu oleh auditor independen sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Tujuan laporan keuangan diaudit oleh auditor independen adalah untuk menilai kewajaran atau kelayakan perusahaan dalam menyajikan laporan keuangannya. Kewajaran atau kelayakan tersebut akan diketahui pada saat auditor independen memberikan opini audit dalam laporan keuangan perusahaan yang sudah diperiksa. Tetapi dibutuhkan waktu yang cukup panjang dalam melakukan proses pemeriksaan laporan keuangan perusahaan yang dapat disebabkan oleh banyak faktor.

Fenomena keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan masih saja terjadi. Sesuai dengan informasi yang diperoleh dari situs Kontan, disebutkan bahwa keterlambatan dalam

mempublikasikan laporan keuangan ternyata terjadi pada enam perusahaan yang tercatat di BEI. Disebutkan bahwa keenam perusahaan ini belum melakukan kewajibannya sehubungan dengan penyampaian laporan keuangan per 30 September 2019 dan merujuk pada ketentuan II.6.3. Sanksi yang dikenakan pada enam emiten ini berupa Peringatan Tertulis III dan adanya denda yang dikenakan sebanyak Rp. 150 juta. Hingga 30 Januari 2020, denda yang dikenakan belum juga dibayarkan dan laporan keuangan enam emiten tersebut masih belum disampaikan hingga September 2019. Sehingga otoritas bursa mengambil tindakan untuk memperpanjang masa suspensi 6 perusahaan tersebut. (<https://www.kontan.co.id/>)

Leverage atau rasio solvabilitas merupakan kesanggupan perusahaan dalam membayar semua kewajiban finansial jangka panjang ataupun jangka pendeknya (Cahyanti et al., 2016). Auditor perlu berhati-hati dan cermat dalam melakukan proses audit laporan keuangan suatu perusahaan apabila perusahaan memiliki proporsi hutang lebih tinggi terhadap total aktiva atau ekuitas yang dimiliki karena hal tersebut dapat mempengaruhi likuiditas perusahaan. Tingginya tingkat proporsi hutang umumnya berpengaruh besar terhadap risiko keuangan perusahaan.

Tingkat profitabilitas merupakan kesanggupan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan baik melalui aset atau modal yang dimiliki oleh perusahaan (Octaviani & Komalasari, 2017). Tingkat profitabilitas yang rendah atau kerugian yang dialami perusahaan merupakan salah satu penyebab suatu perusahaan tidak tepat waktu

menyampaikan hasil audit laporan keuangan (Suparsada & Putri, 2017). Sudah menjadi hal yang umum untuk diketahui apabila suatu perusahaan yang mendapatkan keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu maka perusahaan tersebut akan dengan segera menyampaikan laporan keuangannya pada publik karena hal ini dianggap sebagai sinyal yang baik sehingga pihak-pihak yang memiliki kepentingan dapat menggunakan informasi akuntansi berupa laporan keuangan tersebut dalam pengambilan keputusan.

Leverage atau rasio solvabilitas mencerminkan kesanggupan suatu perusahaan dalam memenuhi segala kewajiban finansialnya dan dapat dianggap juga sebagai bentuk kesanggupan suatu perusahaan untuk bertahan dalam rentang waktu yang panjang (Tannuka, 2018). Apabila suatu perusahaan memiliki tingkat hutang yang semakin tinggi maka risiko yang harus dihadapi perusahaan tersebut pun akan semakin besar. Dalam penelitian yang dilakukan peneliti saat ini menggunakan indikator Debt to Asset Ratio (DAR) sebagai rasio perhitungan leverage. DAR merupakan rasio untuk mengukur perbandingan rasio jumlah hutang dengan jumlah aset atau aktiva perusahaan. Dengan adanya rasio ini maka dapat mengetahui seberapa sanggup suatu perusahaan dapat membiayai kewajibannya menggunakan aktiva kepada kreditor. Semakin tinggi rasio leverage akan berdampak pada tingginya tingkat risiko terhadap kerugian yang dimiliki perusahaan (Firmansyah & Amanah, 2020).

Rasio profitabilitas merupakan suatu tolak ukur dalam menentukan keberhasilan perusahaan dengan menghasilkan

keuntungan. Tingkat profitabilitas menggambarkan keefektifitasan yang harus didapatkan oleh suatu operasional perusahaan (Dura, 2017). Keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan profit atau keuntungan dapat dilihat dari tingkat profitabilitas yang ada dalam perusahaan tersebut. Dengan tingginya tingkat profitabilitas yang dimiliki oleh suatu perusahaan maka hal ini merupakan suatu kabar baik. Perusahaan pastinya akan segera menyampaikan kabar baik ini kepada pihak yang memiliki kepentingan (Himawan & Amanda, 2015). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan indikator Return on Asset (ROA) sebagai rasio perhitungan profitabilitas. ROA bertujuan untuk mengetahui berapa banyak tingkat pengembalian dan laba yang diperoleh suatu perusahaan dengan menggunakan aset atau aktiva sendiri.

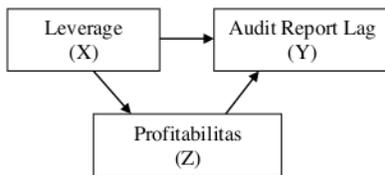
Adapun definisi audit report lag menurut (Dewangga & Laksito, 2015) yaitu rentang waktu lamanya penyelesaian proses audit sampai tanggal laporan audit diterbitkan. Selisih waktu yang diperlukan dalam proses penyelesaian pemeriksaan laporan keuangan suatu perusahaan dari tanggal tutup buku yaitu per 31 Desember hingga tanggal diterbitkannya laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit oleh auditor independen. (Sastrawan & Latrini, 2016) berpendapat bahwa rentang waktu dalam menyajikan laporan keuangan kepada publik harus sesuai dengan ketentuan dan ketentuan yang telah dibentuk oleh Bapepam. Lamanya waktu untuk menyelesaikan proses pengauditan dari tanggal tutup buku perusahaan sampai dengan tanggal yang

tercatat dalam laporan keuangan yang telah diaudit diketahui sebagai audit report lag.

(Bahri et al., 2018) telah melakukan penelitiannya dan menyatakan bahwa leverage atau rasio solvabilitas memiliki pengaruh terhadap audit report lag. Terakait dengan hal tersebut, penelitian yang dilaksanakan oleh (Harjanto, 2017) sangat mendukung yang menjelaskan bahwa di antara hubungan leverage dengan audit report lag terdapat pengaruh signifikan. Tetapi hal tersebut berbanding terbalik dengan hasil penelitian (Menajang et al., 2019) di mana menjelaskan bahwa di antara leverage dan audit report lag tidak ada pengaruh yang signifikan. Hasil penelitian yang dinyatakan oleh (Tannuka, 2018), (Chasanah & Sagoro, 2017), dan (Lisdara et al., 2019) ternyata juga sejalan yang menyatakan bahwa rasio solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap audit report lag.

Penelitian yang dilakukan oleh (Tuladang & Tipa, 2020) membuktikan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap audit report lag. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dijalankan oleh (Dura, 2017) yang juga menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap audit report lag. Berbeda halnya dengan hasil penelitian (Debbianita et al., 2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap audit report lag. Hal ini selaras dengan penelitian (Sastrawan & Latrini, 2016) dan (David & Aprilyanti, 2018) menerangkan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan terkait profitabilitas terhadap audit report lag. Penjelasan di atas membentuk hipotesis yaitu:

- H<sub>1</sub> : Leverage berpengaruh terhadap Audit Report Lag  
 H<sub>2</sub> : Profitabilitas berpengaruh terhadap Audit Report Lag  
 H<sub>3</sub> : Leverage tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas  
 H<sub>4</sub> : Leverage berpengaruh terhadap Audit Report Lag melalui Profitabilitas



#### METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini diambil dari laporan tahunan perusahaan IDX30 yang terdaftar di BEI periode 2015-2018 dengan menggunakan teknik purposive sampling di mana sampel yang diambil menggunakan kriteria tertentu yang ditetapkan untuk mencapai tujuan penelitian. Kriteria yang digunakan ada 2 ialah perusahaan yang terdaftar di BEI dan tergolong perhitungan

indeks IDX30 secara berturut-turut dalam periode tahun 2015-2018 dan juga perusahaan yang memiliki laba positif dan tidak memiliki kerugian secara berturut-turut dalam periode tahun 2015-2018. Sehingga didapatkan sebanyak 68 sampel yang akan diolah dari emiten ADRO, ASII, BBCA, BBNI, BBRI, BMRI, GGRM, ICBP, INDF, INTP, KLBF, LPPF, PGAS, SMGR, TLKM, UNTR, dan UNVR.

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah leverage. Terkait dengan leverage, Debt to Asset Ratio (DAR) dipilih menjadi indikator perhitungan rasio leverage dalam penelitian ini. Profitabilitas dengan indikator Return on Asset (ROA) dijadikan sebagai variabel mediasi dalam penelitian ini dan audit report lag digunakan sebagai variabel dependen.

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisa statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji heterokedastitas, uji autokorelasi, dan uji multikolenaritas, dan analisis jalur karena pada penelitian ini terdapat variabel independen, variabel dependen, dan variabel yang memediasi (intervening).

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.  
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DAR	68	,02	,87	,4691	,27556
LAG	68	15	119	58,15	21,569
ROA	68	0,02	,46	,1122	,11084
Valid N (listwise)	68				

Sumber: Data olahan, 2021

Commented [MOU1]: Leverage berpengaruh terhadap audit report lag

Commented [MOU2]:

Commented [MOU3]: analisis data yang digunakan: statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, hetero, auto dan multi), dan analisis jalur karena pada penelitian ini terdapat variabel independen, variabel dependen dan variabel yang memediasi (intervening)

Hasil analisa statistik deskriptif menunjukkan bahwa secara keseluruhan DAR pada perusahaan IDX30 adalah 46,91%. Didapati tingkat profitabilitas berdasarkan Return on Asset ratio sebesar 11,22% yang menunjukkan bahwa perusahaan IDX30 memiliki kemampuan menghasilkan berdasarkan asset yang baik. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menetapkan batas standar jumlah hari dalam audit report lag adalah 90 hari dan ditemukan bahwa rata-rata jumlah hari dalam audit report lag perusahaan IDX30 dalam penelitian ini ialah 58,15 hari. Dapat disimpulkan bahwa perusahaan IDX30 dalam penelitian memiliki kondisi keuangan yang baik yakni mampu menghasilkan laba dan tingkat hutang yang baik serta tidak terlambat dalam mengeluarkan laporan audit yang telah diperiksa oleh auditor.

Melalui hasil penelitian yang didapat melalui uji signifikan t didapati pada model pertama menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan dari leverage dengan indikator DAR terhadap profitabilitas dengan indikator ROA. Pada hasil selanjutnya didapati bahwa ada pengaruh yang signifikan dari DAR dan audit report lag. Hal ini dapat dilihat dari uji signifikan t menunjukkan bahwa besar t-hitung yaitu -4,912 dan nilai signifikansi adalah 0,000 pada tingkat signifikan 5%. Pada model selanjutnya didapati bahwa leverage yang telah dimoderasi dengan profitabilitas ternyata adanya pengaruh yang signifikan dengan nilai Sig. 0,000 pada tingkat signifikan 5% sedangkan ROA tidak berpengaruh signifikan dengan nilai Sig. 0,098 pada level signifikansi 5%.

**Tabel 2.**  
**Analisis Regresi Substruktur 1**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	,110	,027		4,096	,000
8 DAR	,004	,050	,011	,090	,929

a. Dependent Variable: ROA  
Sumber: Data olahan, 2021

**Tabel 3.**  
**Analisis Regresi Substruktur 2**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	77,145	4,477		17,230	,000
DAR	-40,497	8,245	-,517	-4,912	,000
2 (Constant)	73,402	4,946		14,840	,000
DAR	-40,648	8,134	-,519	-4,997	,000
ROA	33,988	20,221	,175	1,681	,098

a. Dependent Variable: LAG  
Sumber: Data olahan, 2021

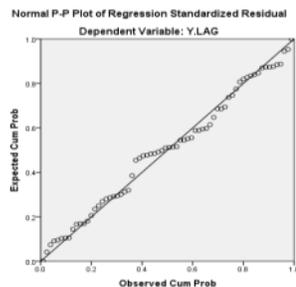
Penelitian ini akan menggunakan tahapan analisis jalur untuk menentukan pengaruh langsung, tidak langsung, dan juga total untuk mengetahui pengaruh mediasi. Melalui hasil analisis menjelaskan bahwa leverage (DAR) memiliki pengaruh secara langsung ataupun tidak langsung terhadap variabel audit report lag melalui variabel ROA. Hasil pengaruh langsung antara DAR dan audit report lag sebesar -40,648. Sedangkan besarnya hasil pengaruh tidak langsung yang dibuat adalah 0,1359 dan total pengaruh ROA terhadap audit report lag adalah -40,5121. Peneliti akan menggunakan perhitungan *sobel test* untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan atau tidak oleh variabel mediasi.

$$\begin{aligned} Sp2p3 &= \sqrt{p3^2Sp2^2 + p2^2Sp3^2 + Sp2^2Sp3^2} \\ &= \sqrt{(33,988)^2(0,050)^2 +} \\ &\quad (0,004)^2(20,2221)^2 + (0,050)^2(20,221)^2} \\ &= \sqrt{3,916} \\ &= 1,9789 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan maka t hitung adalah:

$$\begin{aligned} T_{hitung} &= P2P3/Sp2P3 \\ &= 0,1360/1,9789 \\ &= 0,0687 \end{aligned}$$

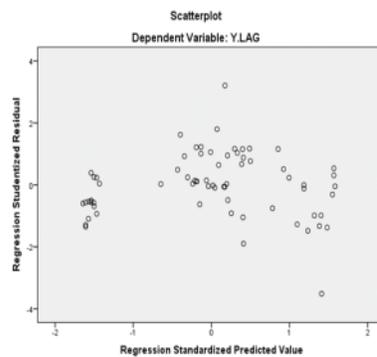
Diketahui hasil melalui *sobel test* yang telah dilakukan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 0,0687 yang ternyata lebih kecil dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,997 dengan nilai signifikansi 5%. Maka dengan ini penulis menyimpulkan bahwa profitabilitas dengan indikator ROA tidak berpengaruh sebagai variabel mediasi bagi hubungan antara leverage (DAR) terhadap audit report lag.



Sumber : Data olahan, 2021

Gambar 1.  
Uji Normalitas

Melalui uji normalitas terlihat bahwa titik plot berada di antara garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal dan uji diterima.



Sumber: Data olahan, 2021

Gambar 2.  
Uji Heterokedastisitas

Melalui uji heterokedastisitas terlihat bahwa titik plot tersebar dan tidak membentuk pola sehingga dapat disimpulkan bahwa uji diterima dan tidak terjadi heterokedastisitas.

**Tabel 4.**  
**Uji Auto Korelasi**

Model	Durbin- Watson
1	1,790

a. Predictors: (Constant), ROA, DAR

b. Dependent Variable: LAG

Sumber: Data olahan, 2021

Dari hasil uji auto korelasi menunjukkan bahwa DW 1,790 berada di antara -2 dan 2, maka didapati bahwa uji diterima dan tidak terjadi autokorelasi.

Dari skema pada uji multikolinearitas dapat diketahui bahwa  $VIF < 10$  dan nilai tolerance  $> 0,10$ , kemudian didapati bahwa uji diterima dan tidak terbentuk multikolinearitas.

**Tabel 5.**  
**Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 DAR	1,000	1,000
ROA	1,000	1,000

a. Dependent Variable: LAG

Sumber: Data olahan, 2021

Sesuai dengan hasil olahan data yang telah dilakukan ternyata didapatkan bahwa terdapat pengaruh negatif signifikan antara leverage dengan indikator DAR dan audit report lag terbukti dari hasil yang didapatkan.

Terkait dengan hasil yang didapatkan maka dapat dinyatakan bahwa hipotesa pertama ( $H_1$ ) diterima. Hal ini sesuai dan sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Tampubolon & Siagian, 2020) dengan penelitian di perusahaan real estate, property, dan konstruksi bangunan di BEI dan (Artaningrum & Wasita, 2020) dengan penelitian di perusahaan perbankan. Namun tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dijalankan oleh (Kusumah et al., 2021) dengan penelitian di perusahaan tambang di BEI dan (Sudradjat et al., 2020) dengan penelitian yang dilakukan pada perusahaan manufaktur di BEI yang menjelaskan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan antara leverage terhadap audit report lag.

Penulis dalam riset ini menyatakan pada hipotesa 2 ( $H_2$ ) adalah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap audit report lag. Profitabilitas merupakan tingkat kesanggupan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba berdasarkan kemampuannya. Berdasarkan penelitian yang dijalankan, yang dapat disimpulkan melalui hasil penelitian bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan antara hubungan profitabilitas dengan variabel ROA terhadap audit report lag. Terkait dengan hasil penelitian yang didapatkan maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh (Abbas et al., 2019) pada perusahaan manufaktur di BEI dan (Effendi, 2018) pada perusahaan consumer goods di BEI. Tetapi tidak sejalan dengan hasil dari penelitian yang dijalankan oleh (Fujianti & Satria, 2020) pada perusahaan manufaktur di BEI dan (Arifuddin et al., 2017) yang juga melakukan

penelitiannya pada perusahaan manufaktur di BEI menyatakan hasil yang signifikan terkait pengaruh profitabilitas terhadap audit report lag.

Pada hipotesa 3 (H<sub>3</sub>) menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan menurut hasil data yang telah diolah menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan dari DAR terhadap ROA. Hal ini ditunjukkan dengan hasil t-hitung  $0,929 > 0,05$ .

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dengan indikator ROA tidak mampu memediasi pengaruh variabel leverage dengan indikator DAR terhadap audit report lag. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa hipotesa 4 (H<sub>4</sub>) yang dinyatakan oleh peneliti mengenai pengaruh leverage terhadap audit report lag melalui profitabilitas ditolak.

## SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat ditarik melalui hasil penelitian yang telah didapatkan maka dapat disimpulkan melalui 68 sampel data yang digunakan dari 17 perusahaan IDX30 yang terdaftar di BEI periode 2015-2018 bahwa adanya pengaruh signifikan dalam hubungan antara leverage atau rasio solvabilitas terhadap audit report lag. Dari semua hasil uji yang telah didapatkan terbukti bahwa dengan semakin tingginya tingkat rasio solvabilitas atau leverage maka semakin cepat pula laporan keuangan yang sudah diaudit untuk dipublikasikan dan disampaikan kepada publik. Perusahaan sudah pasti harus melaporkan informasi akuntansi melalui laporan keuangannya dengan lengkap. Setiap

pihak yang mempunyai kepentingan dalam suatu perusahaan pastinya tidak menginginkan keterlamabatan dalam menyampaikan laporan keuangan. Berkaitan dengan hal tersebut perusahaan dituntut untuk dapat menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa ROA sebagai indikator dari variabel profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap audit report lag. Hal ini menunjukkan bahwa pada perusahaan IDX30 tidak adanya pengaruh yang diberikan pada cepat atau lambatnya laporan keuangan yang diaudit untuk diselesaikan oleh tingkat keuntungan yang dimiliki oleh perusahaan. Terkait tingkat profitabilitas, ROA sebagai indikatornya tidak memiliki pengaruh yang signifikan dengan audit report lag. Hal ini dibuktikan dari hasil uji bahwa ROA memiliki level signfikansi di atas 5%. Diketahui pula bahwa ternyata leverage tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas yang menandakan bahwa tingkat hutang atau kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan pada IDX30 tidak berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Sesuai dengan hasil penelitian dan juga kesimpulan yang telah didapatkan, diketahui bahwa dalam hubungan di antara leverage terhadap audit report lag rasio profitabilitas tidak sanggup menjadi variabel mediasi. Hal tersebut menunjukkan tidak adanya pengaruh yang diberikan variabel profitabilitas terhadap hubungan antara leverage dan audit report lag.

Dianjurkan untuk para peneliti yang akan meneliti lebih lanjut agar dapat dilakukan secara tepat dan akurat. Hal tersebut dapat dilakukan dengan melakukan

penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor apa saja yang memiliki kemungkinan untuk dapat berpengaruh terhadap audit report lag. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian dan dapat menambahkan variabel mediasi untuk mengetahui apakah variabel tersebut dapat memperkuat atau memperlemah hubungan di antara variabel-variabel lainnya. Peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk dapat melakukan penelitian dengan baik agar mendapatkan hasil yang maksimal.

## REFERENSI

- Abbas, D. S., Hakim, M. Z., & Rustandi, R. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, OPINI AUDIT DAN REPUTASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP AUDIT REPORT LAG. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 21–39.
- Angruningrum, S., & Wirakusuma, M. G. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kompleksitas Operasi, Reputasi Kap Dan Komite Audit Pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi*, 5(2), 251–270.
- Anifuddin, Hanafi, K., & Usman, A. (2017). Company size, profitability, and auditor opinion influence to audit report lag on registered manufacturing company in Indonesia stock exchange. *International Journal of Applied Business and Economic Research*, 15(19), 353–367.
- Artaningrum, R. G., & Wasita, P. A. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pergantian Manajemen dan Reputasi KAP Pada Audit Report Lag Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ekonomi Dan Pariwisata*, 15(1), 21–26.
- Bahri, S., Hasan, K., & Carvalho, B. De. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay. *Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH 2018)*, September, 178–185.
- Bawono, & Ariani. (2018). Pengaruh Ukuran Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Moderating. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(2), 118–126.
- Cahyanti, D. N., Sudjana, N., & Azizah, D. F. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Audit Delay (Studi pada Perusahaan LQ 45 Sub-Sektor Bank serta Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010 – 2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 38(1), 68–73. [administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id](http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id)
- Chasanah, I. U., & Sagoro, E. M. (2017). FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP AUDIT REPORT LAG PADA PERUSAHAAN LQ-45 DETERMINANTS OF AUDIT REPORT LAG : FURTHER EVIDENCE FROM di Bursa Efek terdaftar di Bursa Efek Indonesia wajib. *Jurnal Profita*, 5(2), 1–21.
- David, & Aprilyanti, R. (2018). Pengaruh Kualitas Auditor, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017 ). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 10(2), 1–13.
- Debbianita, Hidayat, V. S., & Ivana. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Aktivitas Persediaan terhadap Audit Delay pada Perusahaan Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 9(2), 158–169. <https://doi.org/10.28932/jam.v9i2.484>
- Dewangga, A., & Laksito, H. (2015). FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP AUDIT REPORT LAG. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(3), 1–8. <https://doi.org/10.21067/mbr.v4i1.4768>
- Dura, J. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report lag pada perusahaan yang terdaftar di BEI. *Jibeka*, 11(1), 64–70.
- Effendi, B. (2018). Profitabilitas, Solvabilitas Dan Audit Delay Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di BEI. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 2(2), 100–108, ISSN: 2548-9224.
- Firmansyah, R., & Amanah, L. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Good Corporate Governance, Leverage, Dan Firm Size Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(3), 1–20. <http://jurnal.mahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2843>
- Fujianti, L., & Satria, I. (2020). Firm size, profitability,

- 4 leverage as determinants of audit report lag: Evidence from Indonesia. *International Journal of Financial Research*, 11(2). <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n2p61>
- Harjanto, K. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay 33. *Ultima Accounting*, 9(8), 33–49.
- 17 Himawan, F. A., & Amanda, R. (2015). FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP AUDIT DELAY (AUDIT REPORT LAG) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2011-2014. *ESENSI*, 18(3), 14–33.
- Kusumah, R. W. R., Febryanto, V., & Andryana. (2021). *Audit Report Lag is Affected by Profitability, Leverage, Audit Opinion, and Company Size*. 58, 440–446.
- 2 Lisdara, N., Budiarto, R., & Mulyadi, R. (2019). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LABA PERUSAHAAN, SOLVABILITAS, DAN UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP AUDIT REPORT LAG (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(2), 167–179.
- 14 Menajang, M. J. O., Elin, I., & Runtu, T. (2019). ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP AUDIT REPORT LAG (STUDI KASUS PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA) ANALYSIS THE EFFECT OF COMPANY SIZE, PROFITABILITY, AND SOLVENCY. *Journal EMBA*, 7(3), 3478–3487.
- 16 Octaviani, S., & Komalasari, D. (2017). PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, dan SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 77–89.
- 13 Sastrawan, I. P., & Latrini, M. Y. (2016). PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT REPORT LAG PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR. *Udayana, E-Jurnal Akuntansi Universitas*, 17(1), 311–337.
- 9 Sintyana, I. P. H., & Artini, L. G. S. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(2), 757. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i02.p07>
- Sudradjat, S., Ishak, J. F., Sukmawati, M., & Syifa, M. N. (2020). The Effect of Profitability, Leverage, Firm Size, Firm Reputation and Institutional Ownership on Audit Report Lag. *The Journal of Accounting and Finance*, 1(1), 36–40.
- 12 Suparsada, N. P. Y. D., & Putri, I. A. D. (2017). PENGARUH PROFITABILITAS, REPUTASI AUDITOR, UKURAN PERUSAHAAN, DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(1), 60–87.
- 5 Tampubolon, R. R., & Siagian, V. (2020). Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan audit tenure terhadap audit report lag dengan komite sebagai pemoderasi. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 16(288), 82–95.
- Tannuka, S. (2018). SOLVABILITAS, LIKUIDITAS, DAN UKURAN KAP TERHADAP AUDIT REPORT LAG (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PROPERTI, REAL ESTATE, DAN KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 354–368.
- Tuladang, D. O., & Tipa, H. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT REPORT LAG PADA PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal AKRAB JUARA*, 5, 91–103.

# Joice Aritonang

---

## ORIGINALITY REPORT

---

24%

SIMILARITY INDEX

26%

INTERNET SOURCES

19%

PUBLICATIONS

17%

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

1	<a href="http://ejournal.unsrat.ac.id">ejournal.unsrat.ac.id</a> Internet Source	2%
2	<a href="http://repository.bakrie.ac.id">repository.bakrie.ac.id</a> Internet Source	2%
3	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	2%
4	<a href="http://ejournal.upbatam.ac.id">ejournal.upbatam.ac.id</a> Internet Source	2%
5	<a href="http://ejournal.unikama.ac.id">ejournal.unikama.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://repositori.buddhidharma.ac.id">repositori.buddhidharma.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://repository.stei.ac.id">repository.stei.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://lib.ibs.ac.id">lib.ibs.ac.id</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://ocs.unud.ac.id">ocs.unud.ac.id</a> Internet Source	1%

---

10	Submitted to Tarumanagara University Student Paper	1 %
11	Bishnu Prasad Bhattarai. "Determinants of Audit Report Lag of Commercial Banks in Nepal", International Journal of Business and Management, 2020 Publication	1 %
12	garuda.ristekbrin.go.id Internet Source	1 %
13	repository.upstegal.ac.id Internet Source	1 %
14	jurnal.unpad.ac.id Internet Source	1 %
15	Nurianti Sihombing, Enggar Diah PA, Muhammad Gowon. "Effect of Tax Planning and Profitability on Earning Management With Firm Size as Moderating Variabel at Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange in The Periode 2013-2018", Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja, 2020 Publication	1 %
16	distribusi.unram.ac.id Internet Source	1 %
17	ibn.e-journal.id Internet Source	1 %

18	Internet Source	1 %
19	Rizkia Ramadhani, Aas Nurasyiah, Suci Aprilliani Utami. "Analisis Faktor Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah Bukopin Periode 2011-2019", Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2021 Publication	1 %
20	<a href="http://ekonomis.unbari.ac.id">ekonomis.unbari.ac.id</a> Internet Source	1 %
21	<a href="http://eprints.perbanas.ac.id">eprints.perbanas.ac.id</a> Internet Source	1 %
22	<a href="http://repository.upbatam.ac.id">repository.upbatam.ac.id</a> Internet Source	1 %
23	<a href="http://jurnaltsm.id">jurnaltsm.id</a> Internet Source	1 %
24	<a href="http://ojs.unud.ac.id">ojs.unud.ac.id</a> Internet Source	1 %
25	<a href="http://simki.unpkediri.ac.id">simki.unpkediri.ac.id</a> Internet Source	1 %

Exclude bibliography  On